

## MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT DALAM PEMBELAJARAN SPLDV

Dewi Fatimah<sup>1</sup>, Ida Bagus Ketut Perdata<sup>2</sup>, Putu Ledyari Noviyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Maharaswati Denpasar

E-mail:[dewi97fatimah@gmail.com](mailto:dewi97fatimah@gmail.com)

### ABSTRACT

This class action research aimed to find out how much increased the interest and student achievement with the TGT type of cooperative learning model in class VIII A students at MTs Hasanudin Klungkung in the academic year 2019/2020. The subjects of this study were students of class VIII A of MTs Hasanudin Klungkung in the 2019/2020 Academic Year, which consisted of 33 students, 19 female students and 14 male students. Data collection methods used in this study were: (1) observation method, (2) questionnaire method, and (3) test method. The data collection were analyzed using descriptive comparative statistics. Starting with the results of the research presentation, it can be concluded that: 1) TGT type cooperative learning model can increase learning interest in class VIII A students at MTs Hasanudin Klungkung 2019/2020 Academic Year. This can be seen based on the increase in the average value of the results of the initial learning interest questionnaire, cycle I, and cycle II, with the following details: the results of the initial questionnaire 60 on the criteria (quite interested). In cycle I, it was obtained 62.19 in the criteria (quite interested), increased to 70.98 in the criteria (interested) in the second cycle, and (2) the TGT type cooperative learning model could improve learning achievement in class VIII A students at MTs Hasanudin Klungkung 2019/2020 Academic Year. This can be seen based on the increase in the average value of the initial test results, cycle I, and cycle II, with the following details: in the initial test (daily test scores) 58, in the first cycle obtained 62.72, and increased in the second cycle 71.66. In the second cycle, the KKM 63 achievement has been fulfilled and the completeness level of 81.81% has been achieved. So it can be concluded that this research was successful.

**Keywords:** *Team Games Tournament ;Readability; Learning Achievement*

### ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siswa kelas VIII A MTs Hasanudin Klungkung tahun pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Hasanudin Klungkung Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 33 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) metode observasi, (2) metode angket, dan (3) metode tes. Data – data yang terkumpul dianalisis secara statistik deskriptif komparatif. Bertitik tolak pada hasil penyajian penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas VIII A MTs Hasanudin Klungkung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan peningkatan nilai rata-rata dari hasil angket minat belajar awal, siklus I, dan siklus II, dengan rincian sebagai berikut: hasil angket awal 60 pada kriteria (cukup berminat). Pada siklus I diperoleh 62,19 pada kriteria (cukup berminat), meningkat menjadi 70,98 pada kriteria (berminat) pada siklus II, dan (2) Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas VIII A MTs Hasanudin Klungkung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan peningkatan dari nilai rata-rata hasil tes awal, siklus I, dan siklus II, dengan rincian sebagai berikut: pada tes awal (nilai ulangan harian) 58, pada siklus I diperoleh 62,72, dan meningkat pada siklus II 71,66. Pada siklus II menunjukkan pencapaian KKM 63 telah terpenuhi dan tingkat ketuntasan belajar siswa 81,81% telah tercapai. Jadi dapat disimpulkan penelitian ini berhasil.

**Kata Kunci:** *Teams Games Tournament; Minat; Prestasi belajar*

### PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan. Matematika merupakan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, kreatif, sistematis dan kritis untuk

menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Susanto (2013:184), matematika memiliki sifat yang abstrak sehingga relatif membuat siswa menjadi sulit untuk memahami. Oleh karena itu, sebaiknya

guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat memudahkan pemahaman siswa. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan maka akan mengakibatkan minat dan prestasi belajar menjadi rendah. Model pembelajaran kooperatif salah satu model pembelajaran yang tepat dimana siswa menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sejawatnya untuk mencari penyelesaian soal pada pelajaran matematika. Pemilihan tipe model pembelajaran kooperatif juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa di kelas. TGT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirasa cocok untuk diterapkan dalam penelitian ini. Pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah pembelajaran kelompok yang menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kemampuan akademiknya setara.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan pertimbangan. Penelitian yang dilakukan oleh Jamhari Fatturohman (2015), menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung pada siswa kelas VIII A MTs Hasanudin Klungkung pada saat pembelajaran matematika berlangsung diperoleh fakta bahwa minat dan prestasi siswa belajar matematika masih tergolong rendah, didukung dengan nilai prestasi yang masih ada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 63 dengan nilai rata-rata kelas 58 dan hasil rata – rata

angket minat belajar siswa yakni 60 pada kategori “cukup berminat”.

Dari uraian yang dikemukakan di atas maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Sehingga dapat diupayakan suatu alternatif model pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam konsep berpikirnya, sekaligus mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran kooperatif yaitu *Teams Games Tournament* (TGT). Karena *Teams Games Tournament* (TGT) menekankan pada metode penemuan, dimana siswa diajak untuk lebih aktif dalam memecahkan suatu masalah matematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Ciri khas dari model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih menekankan pada *tournament* yang mempertandingkan antar kelompok belajar. Dalam *tournament* tersebut dapat membandingkan antar kelompok belajar, membangkitkan rasa bersaing dan percaya diri siswa untuk berpendapat dengan teman yang lain. Selain dapat pula membuat siswa untuk lebih berani mengungkapkan pendapat, sehingga akan memberikan dampak positif terhadap minat dan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran matematika.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang pelaksanaannya berupa penerapan model pembelajaran TGT di kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian dilaksanakan pada 04 November sampai 19 November 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Hasanudin Klungkung tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 33 orang yang terdiri dari 19 siswa perempuan

dan 14 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, tes. Analisis yang digunakan dengan cara membandingkan data sebelumnya dengan data berikutnya. Data analisis sejak penelitian dimulai dan dikembangkan selama proses refleksi. Data yang dikumpulkan setiap pertemuan adalah angket dan tes di setiap akhir siklus, di analisa dengan menggunakan rata – rata prestasi belajar dan angket minat belajar siswa. Rata – rata hasil angket minat belajar dihitung menggunakan rumus  $\bar{M} = \frac{\sum M}{N}$  dan rata – rata prestasi belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ .

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dua siklus dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan

prestasi belajar siswa matematika siswa kelas VIII A MTs Hasanudin Klungkung yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mengalami peningkatan. Hasil penilaian pada siklus I sebagai berikut: (1) Rata – rata hasil angket minat belajar siswa adalah 62,19 berada pada kategori “cukup berminat”. (2) Rata – rata nilai prestasi belajar siswa adalah 62,72, daya serap (DS) = 62,72% dan ketuntasan belajar (KB) = 57,57%. Hasil penelitian pada siklus II sebagai berikut: (1) Rata – rata hasil angket minat belajar siswa adalah 70,98 berada pada kategori “berminat”. (2) Rata – rata prestasi belajar siswa adalah 71,66, daya serap (DS) = 71,66% dan ketuntasan belajar (KB) = 81,81%. Berikut ini tabel perolehan nilai minat dan prestasi belajar siswa.

**Tabel 1. Data Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A**

No	Pengukuran	Siklus I	Siklus II
1	Minat Belajar	62,19 (Cukup berminat)	70,98 (Berminat)
2	Prestasi Belajar	62,72	71,66

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan minat belajar pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yaitu minimal mencapai kategori “berminat” yang diukur dari hasil rata – rata angket minat belajar seluruh siswa kelas VIII A MTs Hasanudin Klungkung. Prestasi belajar siswa pada siklus I belum mencapai criteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 63 dan nilai rata – rata prestasi belajar siklus I yakni 62,72, daya serap 62,72% dan ketuntasan belajar 57,57%. Jadi dapat disimpulkan siklus I belum berhasil. Pada siklus II terjadi peningkatan pada minat belajar dan prestasi belajar siswa. Rata-rata hasil angket minat belajar siswa meningkat pada kategori “berminat” dengan nilai rata – rata 70,98.

Prestasi belajar siswa meningkat yaitu dengan nilai rata – rata 71,66 berada di atas criteria ketuntasan minimum (KKM) , daya serap 71,66% dan ketuntasan belajar 81,81%. Maka siklus II dapat dikatakan berhasil.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, terjadi peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran SPLDV pada siswa kelas VIII A MTs Hasanudin Klungkung pada tahun 2019/2020 dari kategori

cukup berminat pada siklus I menjadi kategori berminat pada siklus II.

2. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif TGT terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran SPLDV pada siswa kelas VIII A MTs Hasanudin Klungkung tahun pelajaran 2019/2020 dengan peningkatan rata – rata nilai prestasi siswa ( $\bar{X}$ ), daya serap (DS) dan ketuntasan belajar (KB) dari siklus I ke siklus II berturut – turut sebesar 8,94;8,94%;24,24%

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi guru matematika di MTs Hasanudin Klungkung, disarankan agar menjadikan model pembelajaran TGT sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, agar dapat meningkatkan antusias minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah khususnya di MTs Hasanudin Klungkung, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan penyempurna kurikulum sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Bagi peneliti lain yang berminat dengan penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan subyek penelitian dan pokok bahasan yang berbeda sehingga minat dan prestasi belajar siswa dapat terus meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prena Media Group